

# MEMBANGKITKAN SEMANGAT DAN KREATIF DALAM BERWIRAUSAHA DENGAN MEMANFAATKAN TEKNOLOGI DIGITAL DI DUSUN KLORON RT.04 KELURAHAN SEGOROYOSO PLERET BANTUL D.I.YOGYAKARTA

Susatyo Herlambang<sup>1</sup>, Subandi<sup>2\*</sup>, Wilis Fahlefi<sup>3</sup>, dan Mursyid<sup>4</sup>

## Ringkasan

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membahas mengenai kewirausahaan dengan konsep dan ide baru serta peluang dan tantangan dalam pemasaran menggunakan teknologi digital. Setelah dilakukan pembahasan didapat bahwa pemasaran digital memiliki hubungan yang sangat erat dengan kewirausahaan, dimana kedua item tersebut memiliki target yang sama. Pemasaran digital merupakan bagian dari aktifitas kewirausahaan. Pemasaran digital memiliki peluang yang sangat besar dalam pengembangan dunia usaha mulai saat ini hingga dimasa depan dimana target pasar sudah bertransformasi ke platform digital. Sedangkan tantangan yang harus dihadapi oleh dunia usaha ketika melaksanakan pemasaran digital yaitu kesiapan dari segi sumber daya manusia dan sumber daya keuangan dalam mendukung kegiatan pemasaran secara digital.

**Mitra program pengabdian adalah warga di Dusun Kloron RT.04 Kelurahan Segoroyoso Pleret Bantul D.I.Yogyakarta. Untuk membangkitkan semangat kreatif dalam berwirausaha sehingga perlu untuk diberikan pelatihan teknologi digital dalam bidang entrepreneurship supaya warga mampu mengintegrasikan teknik digital dengan kemampuan berwirausaha.**

## Keywords

Pemasaran Digital, Kewirausahaan, Teknologi Digital

**Submitted:** 2023/02/02 — **Accepted:** 2023/02/22 — **Published:** 23/03/1

<sup>1</sup> Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta — email: susatyoherlambang@amayogyakarta.ac.id

<sup>2</sup> Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta — email: subandi@amayogyakarta.ac.id

<sup>3</sup> Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta — email: wilisfahlefi@amayogyakarta.ac.id

<sup>4</sup> Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta — email: mursyid@amayogyakarta.ac.id

\* correspondent author

## 1. Pendahuluan

Permasalahan ketenagakerjaan secara langsung maupun tidak langsung salah satunya adalah karena meningkatnya jumlah angkatan kerja dalam waktu yang cepat dan jumlah yang tinggi, sementara kesempatan kerja yang tersedia sangat terbatas akan menyebabkan timbulnya pengangguran maka semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha [1]. Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh wirausaha yang dapat membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah sangat terbatas. Pemerintah tidak akan mampu menggarap semua aspek pembangunan karena sangat banyak membutuhkan anggaran belanja, personalia, dan pengawasan. Oleh sebab itu, wirausaha merupakan potensi pembangunan. Sekarang ini kita menghadapi kenyataan bahwa jumlah wirausahawan Indonesia masih sedikit dan mutunya belum bisa dikatakan hebat, sehingga persoalan pembangunan wirausaha Indonesia merupakan persoalan mendesak bagi suksesnya pembangunan [2].

Tingkat persentase kewirausahaan di Indonesia masih jauh tertinggal dibandingkan sejumlah negara yang berada di kawasan Asia Tenggara dimana saat ini presentase jumlah wirausahawan yang ada di Indonesia baru mencapai 3,47% dan jika ini dibandingkan dengan negara Asia Tenggara lainnya seperti Singapura yang presentasi wirausahawannya mencapai 8,5% [3]. dan Malaysia yang juga lebih tinggi di atas Indonesia yaitu sebesar 4,5% dan tidak berbeda jauh dengan Thailand [4]. Hal ini menunjukkan hasil bahwasanya kewirausahaan Indonesia relatif berada di posisi paling rendah di antara negara-negara tetangga yang berada di Asia Tenggara [5]. Hal ini juga menunjukkan bahwasanya dari 64 juta pelaku UMKM dan yang cenderung berhasil itu sangat lambat dan relatif sangat kecil. Padahal seharusnya untuk menaikkan status sebagai negara maju, Indonesia harus mampu meningkatkan persentase kewirausahaan minimal berada di kisaran 4%. UMKM merupakan pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Jumlah UMKM di Indonesia yakni sebesar 64,19 juta, di mana komposisi Usaha Mikro dan Kecil sangat dominan yakni 64,13 juta atau sekitar 99,92% dari keseluruhan sektor usaha [6].

Perkembangan teknologi yang sangat pesat memberikan perubahan dalam beberapa aspek, baik sosial, politik, dan sudah pasti ekonomi. Kemajuan teknologi banyak memberikan manfaat serta dampak positif namun juga banyak memberikan tantangan yang harus dihadapi [7]. Walaupun jumlah wirausaha di Indonesia masih tertinggal jauh dari negara Asia Tenggara lainnya namun dengan adanya teknologi digital [8], maka sangat memungkinkan bagi Indonesia untuk membangun dan meningkatkan wirausaha berbasis digital [9].

Penerapan PSBB (Pembatasan Sosial Bersekala Basar) di masa pandemic covid 19 menuntut pelaku usaha (wirausaha) untuk membuat cara-cara baru dalam menjual hasil produknya, seperti penjualan dengan online dan sebagainya. Jadi wirausaha harus lebih kreatif dan inovatif dalam membuat produk dan atau jasanya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen. Pengusaha dapat bekerja lebih efektif dan efisien berkat adanya kreativitas dan inovasi. Dengan demikian diharapkan akan terus ada pengembangan produk dan jasa yang baru. Sehingga pengusaha itu dapat menemukan peluang baru dalam menjalankan bisnisnya. Terutama dalam masa sulit seperti sekarang ini dibutuhkan kretavitas dan inovasi untuk menunjang usahanya.

Beberapa pendekatan yang ditawarkan dalam rangka solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi para mitra yaitu dengan memberikan: 1) Penyuluhan tentang meningkatkan motivasi berwirausaha, 2) Penyuluhan tentang bagaimana membuka peluang usaha dan memulai usaha di era digital, 3) Penyuluhan tentang pemanfaatan teknologi informasi dalam duna usaha, 4) Pemanfaatan penggunaan gadget untuk berwirausaha.

Para mitra harus dapat menangani layanan masyarakat dengan lebih baik. Masalah peningkatan pendapatan dan kemakmuran. solusi yang tersedia adalah pemberian motivasi wirausaha, peluang usaha di era digital dan eksploitasi teknologi informasi untuk berwirausaha, sehingga diharapkan motivasi berwirausaha mitra dengan menggunakan teknologi informasi yang ada dan keterbukaan Pengetahuan tentang kewirausahaan yang dapat dilakukan sambil bekerja.

## 2. Metode Penerapan

Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah warga Dusun Kloron RT 04 Kelurahan Segoroyoso Pleret Bantul D.I. Yogyakarta . Pelaksanaanya kegiatan ini pada hari Minggu, 27 November 202 jam: 12.30 s.d 17.35 WIB dengan jumlah peserta sebanyak 22 orang. Dalam kegiatan ini bertujuan memberikan ide dan penambahan pengetahuan wirausaha dan membangkitkan semangat dalam berwirausaha sebagai upaya pengembangan motivasi untuk semangat membangun berwirausaha masyarakat Dusun Kloron RT 04 Kelurahan Segoroyoso Pleret Bantul D.I. Y.

Sebelum dilaksanakan kegiatan pengabdian, dilakukan terlebih dahulu beberapa tahapan proses pra pengabdian dan pelaksanaan pengabdian antara lain Identifikasi Masalah, Observasi lapangan dan peserta, pelaksanaan pengabdian, evaluasi. Identifikasi masalah bertujuan untuk melakukan identifikasi masalah di lapangan terkait kurangnya pemahaman warga terhadap pentingnya iteknologi digital dalam kewirausahaan. Kegiatan pengabdian pada masyarakat di laksanakan dengan metode ceramah dan tanya jawab yang dilaksanakan selama 1 (satu) hari. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatannya dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Tahapan Pengabdian

No	Kegiatan	Tujuan Pelaksanaan
1	Identifikasi Masalah	Menentukan bentuk kegiatan yang akan dilakukan agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat khususnya tentang pemanfaatan teknologi digital.
2	Observasi Lapangan	Proses menentukan tempat pelatihan sekaligus menentukan peserta yang sesuai dengan topik pengabdian
3	Pelaksanaan	Tahapan inti dari kegiatan dengan menghadirkan narasumber serta peserta pelatihan. Metode yang digunakan adalah metode ceramah digunakan untuk menyampaikan pengetahuan secara umum tentang motivasi untuk membangkitkan semangat wirausaha menjadi seorang entrepreneur yang sukses dengan memanfaatkan kemajuan teknologi digital
4	Evaluasi Kegiatan	Evaluasi hasil pelatihan dilakukan selama proses dan setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan. Evaluasi ini ditujukan untuk perbaikan di masa yang akan datang, untuk menjadikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menjadi salah satu kegiatan memberikan manfaat yang besar baik bagi masyarakat maupun bagi dosen sebagai penyelenggara kegiatan ini.

### 3. Hasil dan Ketercapaian Sasaran

Kegiatan pelatihan kewirausahaan “Membangkitkan Semangat dan Jiwa Kreatif dalam Berwirausaha Dengan Memanfaatkan Teknologi Digital” yang dilaksanakan pada tanggal 27 November 2022 bertempat di Balai Dusun Kloron Kalurahan Segoroyoso Pleret, Bantul, D.I.Y dengan sasaran warga. Pelaksanaan pengabdian membahas mengenai konsep dari perkembangan teknologi digital serta pengaruhnya pada semua bidang kehidupan manusia. Tujuan dan manfaat yang hendak dicapai dalam pengabdian ini antara lain 1) Memberikan ide dan penambahan pengetahuan wirausaha. 2) Sebagai upaya pengembangan motivasi belajar berwirausaha.3) Menambah pengetahuan terutama dalam bidang kewirausahaan. Selain itu dampak yang ingin dicapai dari hasil pengabdian ini adalah: 1) Munculnya pengusaha-pengusaha yang tangguh.2) Banyak bidang kewirausahaan yang digeluti di kalangan masyarakat.3) Memberikan penghasilan tambahan.

Berdasarkan informasi tentang kondisi awal para peserta tentang motivasi wirausaha, aktifitas wirausaha peserta dan teknologi informasi, peserta sudah familiar menggunakan aplikasi medsos yang ada di hp terutama WhatsApp. Menjadi pengusaha memang pekerjaan yang berisiko dan menghadapi begitu banyak kendala sehingga banyak orang tidak tertarik menjadi pengusaha atau sudah banyak yang mencoba namun gagal dan langsung berhenti mencoba. Teknologi digital adalah konteks pembangunan yang tak terelakkan dan memiliki banyak efek menguntungkan pada kehidupan manusia, sehingga memang sudah seharusnya dalam berwirausaha, haruslah mampu memanfaatkan teknologi digital karena mampu memberikan banyak pengaruh positif bagi bisnis yang dijalankan misal untuk mempromosikan usaha, mencari ide dan inovasi baru.



**Gambar 1.** Proses Pelatihan dan Diskusi

Pemaparan materi praktis yang ditunjukkan oleh narasumber kepada peserta dengan memanfaatkan teknologi digital, antara lain: 1) Mengeksplor ide bisnis, ide bisnis adalah hal awal yang perlu dimiliki dalam menjalankan suatu usaha. 2) Menguatkan tekad dan niat, hal ini juga harus diperhatikan karena merupakan pondasi utama dalam berwirausaha. 3) Membuat rencana dan target yang harus dicapai dan 4) Melibatkan teknologi dalam bisnis.



**Gambar 2.** Peserta Pelatihan

Dalam berwirausaha tentu sangat dibutuhkan strategi yang harus dilakukan guna menciptakan usaha yang maju dan terus berkembang. Peserta pelatihan sangat antusias dalam memperhatikan penyampaian materi yang diberikan, karena materi yang diberikan dapat menambah wawasan tentang pemanfaatan teknologi digital dalam menunjang usaha. Kegagalan dalam berwirausaha di era digital dapat dihindari apabila faktor-faktor penyebab kegagalan segera diatasi seperti kurangnya pengetahuan dunia teknologi informasi dapat diatasi dengan memperbanyak belajar.

#### **4. Kesimpulan**

Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan “Membangkitkan Semangat dan Jiwa Kreatif dalam Berwirausaha Dengan Memanfaatkan Teknologi Digital” telah terlaksana sesuai dengan rencana yang diharapkan. Tujuan diadakannya kegiatan ini yaitu, untuk memberikan edukasi wirausaha, dan memanfaatkan perkembangan teknologi digital dalam berwirausaha, serta menjalin hubungan social (silaturahmi) yang baik dan meningkatkan rasa kekeluargaan.

#### **Ucapan Terimakasih**

Ucapan terimakasih diberikan kepada:

1. Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat bagi Ibu-ibu, bapak-bapak dan pemuda pemudi di dusun Kloron Segoroyoso Bantul D.I. Yogyakarta.

2. Kepala Dusun Kloron yang telah memfasilitasi kegiatan baik berupa waktu, tempat, dan peralatan untuk kegiatan pelatihan.
3. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) AMA Yogyakarta yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

## Pustaka

- [1] Marti'ah, S. ,”Kewirausahaan Berbasis Teknologi (Technopreneurship) dalam Perspektif Ilmu Pendidikan”. *Eduatic - Scientific Journal of Informatics Education*, 3(2), 75–82 ,2017.
- [2] Fachrurazi dan Ita Nurcholifah, “Kewirausahaan (Teori dan Praktek)”. September.,2021.
- [3] Rindrayani, S. R, “Strategi pengembangan umkm melalui pembelajaran kewirausahaan sebagai penggerak ekonomi Indonesia”, 2017.
- [4] Wahyuni, A., & Sukirno, S, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan ASEAN (Studi Pada Bank Umum Indonesia, Thailand dan Filipina). *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*”, 5(2), 1–5, 2016.
- [5] Bawono, I. R. “Optimalisasi potensi desa di Indonesia. Gramedia Widiasarana Indonesia”, 2019.
- [6] Perekonomian, K. K. B., & Indonesia, R, “Dukungan Pemerintah Bagi UMKM Agar Pulih di Masa Pandemi”. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/2939/dukungan-pemerintah-bagi-umkm-agar-pulih-di-masa-pandemi>, 2021.
- [7] Dalimunte, R. P., Paramita, H., & Adilla, S, “Tantangan Komunikasi Baru Digital dan Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Konferensi Nasional Komunikasi*”, 2(01), 789–794,2018
- [8] Perdani, M. D. K., Widyawan, S., & Paulus, I,”Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan startup di Yogyakarta”. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 337–349, 2018
- [9] Telagawathi, N., Suci, N. M., & Heryanda, K. K, “Implikasi kewirausahaan terhadap digitalisasi ekonomi dan ekonomi kemanusiaan UMKM kerajinan tenun di Provinsi Bali.” *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(2), 2021.